

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN RITEL YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

EXSA BERLIANA ULYANDARI

B100190131

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

EXSA BERLINA ULYANDARI

B100190131

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Imron Rosyadi, S.E., M.Si
NIK/NIDN. 648/0613027001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)**

OLEH

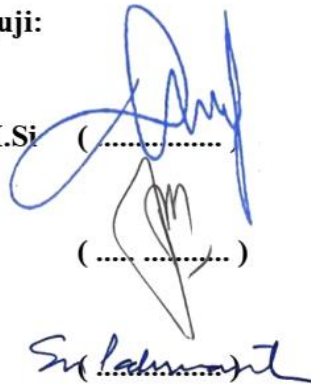
EXSA BERLINA ULYANDARI

B100190131

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 05 Januari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imron Rosyadi, S.E., M.Si (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sri Padmantyo, MBA
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.
NIDN: 829/0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Januari 2023

Penulis



EXSA BERLINA ULYANDARI
B100190131

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang *good corporate governance* (komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Ritel dan jumlah sampelnya 12 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data dilakukan dengan bantuan Eviews, dengan jenis data panel. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Komisaris independen berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. (2) Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. (3) Kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. (4) Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. (5) Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : *good corporate governance*, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan

Abstract

This study aims to analyze good corporate governance (independent commissioners, audit committees, managerial ownership, managerial ownership and institutional ownership) and company size on company performance (Tobin's Q). The population and sample in this study are retail companies and the number of samples is 12 companies. Source of data used in this research is secondary data. Data analysis was carried out with the help of Eviews, with panel data types. The results of the analysis in this study indicate that (1) Independent commissioners have a negative and significant effect on company performance. (2) the audit committee has a positive and significant effect on company performance. (3) Managerial ownership has a negative and insignificant effect on company performance. (4) Institutional ownership has a positive and significant effect on company performance. (5) Company size has a negative and insignificant effect on company performance.

Keywords: good corporate governance, company size, company performance

1. PENDAHULUAN

Isu pandemi *Covid-19* yang mulai muncul di Indonesia pada akhir tahun 2019 sangat berpengaruh untuk semua pihak. Daya beli masyarakat semakin berkurang karena adanya peraturan pemerintah yang membatasi masyarakat selama masa pembatasan sosial berskala besar demi menghindari penyebaran *Covid-19*. Asosiasi

Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) sudah menyatakan bahwa ada ratusan ritel tutup. Setiap hari ada saja gerai yang berhenti beroperasi di Indonesia, termasuk ritel fashion, makanan, dan gerai ritel non-makanan lainnya. Untuk mengetahui apakah perusahaan dapat bertahan di masa pandemi atau tidak maka perusahaan perlu menganalisis kinerja perusahaan dengan melihat pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan.

Good Corporate Governance memiliki manfaat yaitu meningkatkan kemampuan operasional, efisiensi usaha, produktivitas perusahaan serta pertanggungjawaban kepada publik. *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional. Perusahaan yang menerapkan GCG akan mengutamakan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham serta pihak yang terkait dalam mengelola perusahaan dan selalu melaksanakan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien guna meningkatkan perekonomian serta nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan publik terhadap perusahaan tersebut (Cahyanti et al., 2019). Menurut Mukhtaruddin et al (2019) Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi kompetitif perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Ukuran perusahaan dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang akan terjadi. Besar kecilnya perusahaan dilihat dari ukuran perusahaan yang ditentukan berdasarkan nominal. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik baik bersifat internal maupun eksternal. Menurut Setyawan (2019) ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan

yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)”.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan rumusan masalah maka jenis penelitian ini tergolong pada penelitian asosiatif dan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui suatu hubungan dari dua variabel atau lebih, atau bisa juga untuk mengetahui hubungan dari sebab akibat dalam suatu permasalahan. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian dari suatu data yang diperoleh dalam bentuk angka. Data dari penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data melalui media perantara yang dicatat pihak lain seperti laporan keuangan tahun 2019-2021. Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan sejauh mana terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan bantuan Eviews 12.

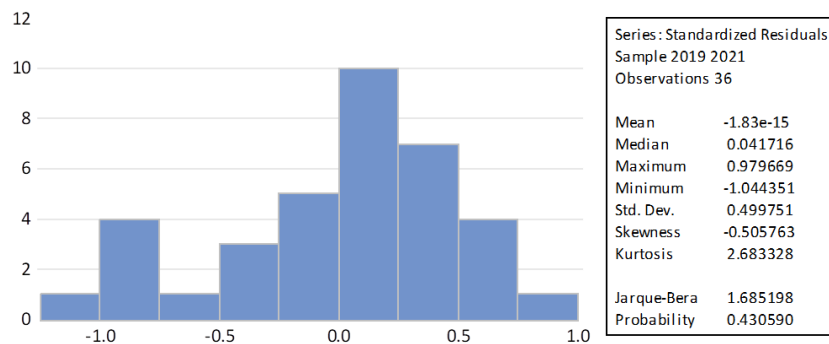
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	-0.767553	-0.912127	1.080806	2.466297	6.898576	3.443689
Median	-0.978891	-0.916291	1.098612	2.100089	4.400524	3.447957
Maximum	1.289008	-0.693147	1.386294	11.16299	13.70374	3.532716
Minimum	-3.808772	-1.098612	0.693147	-7.447168	3.936676	3.375487
Std. Dev.	1.206856	0.178068	0.135995	5.220112	3.881494	0.052230
Skewness	-0.613245	0.151625	-1.354580	0.057309	1.010168	0.108728
Kurtosis	3.124131	1.338339	7.317723	2.453707	2.190726	1.520281
Jarque-Bera	2.279527	4.279617	38.97343	0.467360	7.105018	3.355283
Probability	0.319895	0.117677	0.000000	0.791615	0.028653	0.186814
Sum	-27.63192	-32.83659	38.90901	88.78669	248.3487	123.9728
Sum Sq. Dev.	50.97752	1.109790	0.647313	953.7349	527.3099	0.095478
Observations	36	36	36	36	36	36

3.2 Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar 1 hasil uji normalitas data menunjukkan nilai probability $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai	
DW Stat	1,935416
Tabel DU	1,7987

Dari tabel 2 diperoleh nilai DW sebesar 1,935416. Nilai DW sudah menunjukkan berada pada range dimana model regresi dinyatakan tidak mengandung autokorelasi, yaitu berada diantara dU dan 4-dU ($dU < DW < 4-dU$). Dimana nilai dU sebesar 1,7987 yang didapatkan dari tabel Durbin Watson dengan jumlah sample (n) = 36 dan jumlah variabel independen (k) = 5. Dengan demikian nilai dU sebesar 1,7987 lebih kecil dari nilai DW sebesar 1,935416 dan kurang dari

4-dU sebesar 2,2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikorelasi

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	78,97987	11068,58	NA
X1	0,300907	36,38481	1,300009
X2	0,561807	93,38810	1,415710
X3	0,001333	6,086400	4,949916
X4	0,002662	23,21473	5,463519
X5	6,943345	11542,21	2,580741

Dari tabel 3 coefficient diatas, tidak ada nilai VIF yang melebihi 10 sehingga variabel independen tidak saling berkorelasi dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model. Asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.757255	Prob. F(5,30)	0.5876
Obs*R-squared	4.034357	Prob. Chi-Square(5)	0.5445
Scaled explained SS	3.540061	Prob. Chi-Square(5)	0.6173

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa profitabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas. Asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	0,717597	12,89466	0,055651	0,9560*
KI (X1)	-1,882220	0,583843	-3,223845	0,0030*
KA (X2)	2,808936	0,806818	3,481501	0,0016*
KM(X3)	-0,012250	0,052775	-0,232111	0,8180*
KIn(X4)	0,231949	0,071182	3,258541	0,0028*
UP (X5)	-2,267276	3,798666	-0,596861	0,5551*
F-statistik = 10,38526				
Signifikan F = 0.000007*				
R-squared = 0,633817				
Keterangan :				
*signifikan pada $\alpha = 1\%$				
*tidak signifikan				

Tabel 5 Persamaan regresi pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$Y = 0,717597 - 1,882220 X_1 + 2,808936 X_2 - 0,012250 X_3 + 0,231949 X_4 - 2,267276 X_5 \quad (1)$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya:

- Konstanta sebesar = 0,717597 artinya walaupun variabel independen bernilai 0, nilai variabel Y tetap, yaitu sebesar 0,717597
- Koefisien X_1 negatif, yaitu sebesar 1,882220 artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan turun sebesar 1,882220
- Koefisien X_2 positif, yaitu sebesar 2,808936 artinya jika variabel X_3 mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan naik sebesar 2,808936
- Koefisien X_3 negatif, yaitu sebesar 0,012250 artinya jika variabel X_3 mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan turun sebesar 0,012250
- Koefisien X_4 positif, yaitu sebesar 0,231949 artinya jika variabel X_4 mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan naik sebesar 0,231949
- Koefisien X_5 negatif, yaitu sebesar 2,267276 artinya jika variabel X_5 mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan turun sebesar 2,267276

3.4 Uji Ketepatan Model Penduga

3.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis koefisien determinasi pada model regresi didapatkan nilai R^2 sebesar 0,633817. Angka ini menjelaskan bahwa sebesar 63,38% tingkat variasi dari variabel kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu *good corporate governance* (komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional) dan ukuran perusahaan ($\ln$) sedangkan sisanya ($100\% - 63,38\% = 36,62\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

3.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistika F)

Tabel 5 menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,38526 dengan probabilitas (Prob F-Statistik) $0,000007 < 0,01$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dua variabel yaitu *good corporate governance* (komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional) dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable kinerja perusahaan (Tobin's Q).

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.

Variabel proporsi memiliki t-hitung sebesar -3,223845 dengan taraf signifikansi $0,0030 < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan kinerja perusahaan, maka dapat disimpulkan komisaris independen berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja perusahaan diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nurmughny Sulaiman et al (2021) bahwa variabel komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3.5.2 Pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan.

Variabel proporsi komite audit memiliki t-hitung sebesar 3,481501 dengan taraf signifikansi $0,0016 < 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Anggraini et al (2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3.5.3 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial memiliki t-hitung sebesar -0,232111 dengan taraf signifikansinya $0,8180 > 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan maka kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Dany Yadnyapawita & Aryista Dewi (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

3.5.4 Pengaruh kepemilikan institusional kepada kinerja perusahaan.

Variabel proporsi kepemilikan institusional memiliki t-hitung sebesar 3,258541 dengan taraf signifikansi $0,0028 < 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Siffiana et al (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3.5.5 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan memiliki t-hitung sebesar -0,596861 dengan taraf signifikansinya $0,5551 > 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Davinda et al (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang *Good Corporate Governance* dan Ukuran perusahaan terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Maka penulisan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel proporsi memiliki t-hitung sebesar -3,223845 dengan taraf signifikansi $0,0030 < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan kinerja perusahaan, maka komisaris independen berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja perusahaan diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nurmughny Sulaiman et al (2021) bahwa variabel komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- b. Variabel proporsi komite audit memiliki t-hitung sebesar 3,481501 dengan taraf signifikansi $0,0016 < 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan

penelitian dari Anggraini et al (2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

- c. Variabel kepemilikan manajerial memiliki t-hitung sebesar -0,232111 dengan taraf signifikansinya $0,8180 > 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan maka kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Dany Yadnyapawita & Aryista Dewi (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- d. Variabel proporsi kepemilikan institusional memiliki t-hitung sebesar 3,258541 dengan taraf signifikansi $0,0028 < 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Siffiana et al (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- e. Variabel ukuran perusahaan memiliki t-hitung sebesar -0,596861 dengan taraf signifikansinya $0,5551 > 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Davinda et al (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agasva, B. A., & Budiantoro, H. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014- 2017)*. 5(1), 33–53.
- Anggraini, D. R., Wijaya, A. L., & Anny Widiasmara. (2019). *Pengaruh GoodCorporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)*. ... , *Bisnis, Dan Akuntansi*, 1, 247–260.
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019). *Penerapan Manajemen, Penerapan*

- Bank, Resiko Kelola, Tata dan, Perusahaan Perusahaan, Kinerja Ekonomi, Fakultas Mataram, Universitas. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 170–206. <http://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/52>
- Cahyanti, E. P., Wafirotn, K. Z., & Hartono, A. (2019). Penerbitan artikel mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 3(1), 40–57.
- Dany Yadnyapawita, I. M., & Aryista Dewi, A. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Non Independen, dan Kepemilikan Manajerial pada Kinerja Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1985. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p07>
- Davinda, R., Mukhzarudfa, M., & Maulana Zulma, G. W. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Pengungkapan Modal Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 526. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.409>
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Fahmi, M., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 26(1), 1–14.
- Gunawan, T., & Sutiono, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(1), 21–30. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/889>
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.28992/ijssam.v3i1.74>
- Nurmughny Sulaiman, S., Morasa, J., & Gamaliel, H. (2021). the Influence of Good Corporate Governance on the Company Performance of Consumer Goods Industry Companies Listed on Idx. *Jurnal EMBA*, 9(1), 470–484.
- Putu Sari Adnyani, N., Dewa Made Endiana, I., & Edy Arizona, P. (2020). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 228–249. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Putu Varamitha Anandamaya, L., & Bambang Hermanto, S. (2017). Pengaruh

- Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i1.4931>
- Rumapea, M., Fakultas, D., Program, E., Akuntansi, S., Methodist, U., & Belakang, L. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1, 1.
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195–1212. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.313>
- Siffiana, A. J., Septiana, W., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Gudang Garam. *Point*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.46918/point.v2i1.507>
- Simatupang, J. (2020). The Effect of Good Corporate Governance, Company Size, Ownership Structure on Financial Performance in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2016. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 8(2), 1–24. www.idx.co.id.
- Suryanto, A., & Refianto. (2019). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–33. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>